

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hasil penelitian analisis Hidrokuinon uji kualitatif dengan metode Kromatografi Lapis Tipis (KLT) menunjukkan dari 6 sampel terdapat 1 sampel yang dilihat dari warna noda yang menghasilkan warna coklat kehitaman, memiliki jarak noda 4,5 cm, jarak eluen 5 cm, dan kesamaan nilai Rf dengan baku Hidrokuinon yaitu 0,9.
2. Metode Spektrofotometri UV-Vis menunjukkan linearitas dengan nilai koefisien determinasi 0,9965 dan koefisien korelasi 0,9982, uji presisi dengan nilai RSD sebesar 1,83 %, nilai akurasi % *recovery* rata-rata sebesar 96,77%, nilai LOD sebesar 0,8164 µg/mL, dan nilai LOQ sebesar 2,7215 µg/mL. Hasil validasi metode menunjukkan memenuhi yang dipersyaratkan. Dapat disimpulkan bahwa metode ini dapat digunakan untuk pemeriksaan kadar Hidrokuinon dalam krim pemutih wajah.
3. Kadar Hidrokuinon yang didapatkan pada 5 sampel kosmetik krim pemutih wajah yang mengandung Hidrokuinon tidak lebih dari 2%, dengan kadar terendah Hidrokuinon diperoleh pada sampel 4 dengan perolehan kadar Hidrokuinon sebesar 0,02153% dan kadar tertinggi Hidrokuinon diperoleh pada sampel 6 dengan perolehan kadar Hidrokuinon sebesar 0,039106%.

5.2 Saran

1. Peneliti berikutnya disarankan buat meneliti kandungan Hidrokuinon dalam kosmetik krim pemutih wajah merk lain yang beredar di pasar tradisional Banjarmasin Utara.
2. Bagi masyarakat terutama kalangan ibu-ibu dan remaja untuk lebih berhati-hati dalam memilih kosmetik krim pemutih wajah yang beredar di pasar tradisional seperti, harus terdaftar di BPOM, terdapat nomor registrasi, nama produsen, nomor *batch*, dan lain-lain.